

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit Umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti Sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufura. Islam sebagai *Ad-diin* telah menawarkan beberapa doktrin bagi manusia yang berlaku secara universal dengan dua ciri dimensi, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia ini serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Salah satu cara mengatasi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya (Sartika:2008). Besarnya nilai zakat adalah 2,5% dari jumlah penghasilan net dari setiap penghasilan umat.

Islam telah menerapkan konsep akuntansi yang harus diikuti oleh para pelaku bisnis atau pembuatan laporan akuntansi menekankan pada konsep pertanggungjawaban atau *accountability*, yang tertera dalam Surat *Al-Baqarah* ayat 282. Akuntansi berbasis syariah harus memiliki orientasi sosial, sehingga memiliki arti bahwa akuntansi tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode untuk menjelaskan tentang

bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam (Muhamad:2002). Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia sangat pesat, dikarenakan dalam ilmu akuntansi tersebut tidak hanya mempelajari hubungan antar manusia (*hablum minannas*) dengan Tuhan (*hablum minaallah*).

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas pemeluk agama Islam untuk itu dibutuhkan sistem ekonomi syariah dalam menunjang perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa penghambaan manusia terhadap Tuhannya bukan hanya menyangkut hubungan secara vertikal antara hamba dengan Tuhannya tetapi juga hubungan antara sesama manusia (*muamalat*). Kegiatan *Muamalat* yang termasuk didalamnya penerapan sistem akuntansi syariah adalah merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan dengan pengabdian hamba terhadap Tuhannya. Menurut Hasyshi (1986), Bydoun dan Willet (2000) serta Harahap (2001) menyatakan bahwa akuntansi syariah dapat dipandang sebagai konstruksi sosial masyarakat Islam agar dapat diterapkan ekonomi sosial dalam kegiatan ekonomi. Akuntansi syariah merupakan subsistem dari sistem ekonomi dan keuangan Islam yang dipakai sebagai alat pendukung nilai-nilai Islami dalam lingkup akuntansi yang berfungsi sebagai alat manajemen yang menyediakan informasi keuangan kepada pihak eksternal dan internal.

Akuntansi syariah adalah alat pertanggungjawaban, yang diwakili informasi akuntansi syariah dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan syariah yaitu mematuhi prinsip *full disclosure*. Dimana laporan

keuangan akuntansi syariah tidak lagi berorientasi pada maksimasi laba, akan tetapi membawa pesan modal dalam menerapkan perilaku etis dan adil terhadap semua pihak. Menurut Gaffikin dan Triyuwono (1996) akuntansi adalah refleksi dari sebuah realitas yang idealnya dibangun dan dipraktikan berdasarkan nilai-nilai dan etika. Nilai-nilai dan etika orang Muslim adalah syariah, maka alternative terbaik pengembangan akuntansi syariah adalah menggunakan pemikiran yang sesuai dengan syariah. Untuk memahami pengertian akuntansi syariah, dapat mengacu pada definisi akuntansi syariah yang dikemukakan oleh Hameed (2003) yaitu: Berangkat dari definisi-definisi akuntansi tersebut di atas, akuntansi syariah dalam arti sempit dapat didefinisikan sebagai berikut: “Akuntansi syariah adalah suatu proses, metode, dan teknik pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi, dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dalam bentuk satuan uang, guna mengidentifikasi, mengukur, menyampaikan informasi suatu entitas ekonomi yang pengelolaan usahanya berlandaskan syariah, untuk dapat digunakan sebagai bahan mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan memilih alternatif-alternatif tindakan bagi para pemakainya”. Perkembangan akuntansi sebagai salah satu cabang ilmu sosial telah mengalami pergeseran nilai yang sangat mendasar dituntut mengikuti perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Kam (1990:3) mengemukakan bahwa selama ini yang digunakan sebagai dasar konstruksi teori akuntansi lahir dari konteks budaya dan idiologi.

Tujuan laporan keuangan syariah adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, tujuan lainnya adalah: (1) Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam setiap transaksi dan kegiatan usaha. (2) Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah serta informasi asset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada yang dalam perolehan dan penggunaannya. (3) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas dan syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak. (4) Informasi mengenai keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban. (*obligation*) fungsi sosial entitas syariah. Termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf. Zakat menempati rukun Islam yang ketiga setelah syahadat dan shalat. Jika shalat merupakan ibadah yang bersifat vertikal (dengan Tuhan). Maka zakat merupakan ibadah yang bersifat horizontal (dengan manusia). Dari uraian-uraian di atas penulis dalam melakukan penelitian ini mengambil judul: **“Studi Penerapan Akuntansi Zakat (PSAK No. 109 Akuntansi Zakat, dan Infaq/Sedekah) Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya”**. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pengelolaan zakat di

lapangan yaitu pada lembaga amil zakat, sehingga akuntabilitas dan transparansi lebih mudah dilakukan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaporan dan Implementasi Akuntansi Zakat yang ditinjau dari PSAK No. 109 pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah?
2. Apakah penerapan Akuntansi Zakat berdasarkan PSAK No. 109 telah berjalan dengan efektif di Yayasan Dana Sosial Al-Falah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi pelaporan dan Implementasi Akuntansi Zakat menurut PSAK No. 109 pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah?
2. Untuk mengevaluasi efektifitas penerapan Akuntansi Zakat berdasarkan PSAK No. 109 pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perlakuan akuntansi zakat dan penerapannya di bidang akademik dan yayasan.
2. Untuk mengetahui pengelolaan dan pelaporan dana zakat pada suatu

yayasan dana sosial.

3. Untuk menerapkan teori yang berhubungan dengan akuntansi zakat serta penerapannya dilapangan pekerjaan.

### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dengan maksud agar dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang isi dari skripsi ini. Uraian sistematika penulisan skripsi ini meliputi:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, teori-teori yang melandasi penelitian, proposisi penelitian, kerangka pemikiran,

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat rancangan penelitian, batasan penelitian, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, teknis analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISI DATA

Dalam bab ini berisi uraian-uraian hasil penelitian deskriptif, yaitu gambaran subyek penelitian dan analisis data.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulis penelitian ini dimana pada bagian ini akan diungkap mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang.